

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN MADRASAH SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI WATES  
KULON PROGO, YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memproleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**Indrawaty**

**NIM: 07470007**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indrawaty  
NIM : 07470007  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Maret 2011

Yang menyatakan



Indrawaty

NIM : 07470007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Indrawaty

Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Indrawaty

NIM : 07470007

Judul Skripsi : Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Wates, Kulon Progo, Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 21 Maret 2011

Pembimbing,

Drs. Edy Yusuf Nur.SS,M.M,M.Si.

NIP. 19671226 199203 1 001



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Indrawaty  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Indrawaty  
NIM : 07470007  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Wates, Kulon Progo, Yogyakarta

Yang sudah dimunaqasyahkan pada hari senin tanggal 11 April 2011 Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 25 April 2011  
Pembimbing,

Drs. Edy Yusuf Nur.SS,M.M,M.Si.  
NIP. 19671226 199203 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DT/PP.011/043/2011

Skripsi/Tugas akhir yang berjudul : Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Wates, Kulon Progo, Yogyakarta

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

Nama : Indrawaty

NIM : 07470007

Telah dimunaqasahkan pada : Senin 11 April 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Dr. Edy Yusuf Nur, SS, M.M, M.Si.

NIP. 19671226 199203 1 001

Penguji I

Drs. H. Suismanto, M.Ag

NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji II

Drs. Misbah Ulmunir M.Si

NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 02 MAY 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“...Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

*(Qs. Mujadillah: 11)<sup>1</sup>*

**Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi  
pemilik masa lalu,  
Orang-orang yang masih terus belajar akan menjadi  
pemilik masa depan  
(Mario Teguh)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

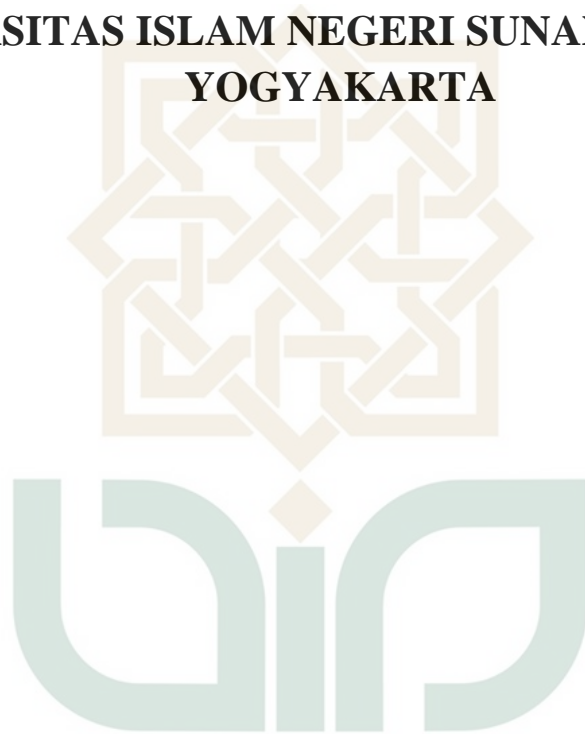
---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002

**PERSEMBAHAN**

Kubaktikan Skripsi Ini Untuk Almamaterku Tercinta :

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله  
والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين، محمد وعلى اله وأصحابه  
أجمعين، أما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi besar junjungan kita Muhammad shalallah 'alaihiwasalam yang telah menuntun manusia dari jalan kegelapan yang jauh dari ilmu pengetahuan menuju zaman yang terang berderang yang kita rasakan saat ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Bagi siswa Kelas VIII di MTs Negeri Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan masukan dalam langkah awal penulisan skripsi ini.



3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis studi di Jurusan Kependidikan Islam.
4. Bapak Drs. Edy Yusuf Nur. SS,M.M,M.Si selaku pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak atas ilmu dan masukan-masukannya selama proses bimbingan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik serta kesabaran demi kelancaran segala urusan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak H. Ilfah Hasyim S.Pd.I, M.Pd.I. selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin dalam penelitian ini, tidak lupa kepada para petugas perpustakaan, seluruh guru dan karyawan serta siswa-siswi kelas VIII di MTs Negeri Wates Kulon Progo, yang selalu memberi informasi dan bantuan dalam pengumpulan data yang penulis butuhkan.
7. Papah dan Mamah, yang selalu memberikan dukungan dan telah bersusah payah namun tetap memunculkan senyum termanis tanpa keluh dan kesah sebagai bukti buah ketulusan dan keiklasan untuk membesarkan, membimbing, mendidik dan selalu mendoakan yang terbaik untuk kesuksesan dan keberhasilan ananda.
8. Sahabat-sahabat terbaikku, yang telah bertahun-tahun menemani penulis selama menuntut ilmu di kota pelajar ini: mbak Fitri, mbak Uul, Tika, Riska,

Lilien, Mia, Banu, Dede, Siti. Tetap semangat friend, perjuangan kita belum berakhir.

9. Teman-teman PPL-KKN Integratif MTs Negeri Wates Kulon Progo: Arif, Deca, Syarnubi, Ama, Miftah, Arina, Vemi, dan Siti.
10. Eriq andalaz, yang selalu ada dan tak pernah letih untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,serta dengan penuh kesabaran mendengarkan setiap keluh kesah penulis. Terimakasih atas semangat dan motivasinya.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 21 Maret 2011

Penulis

Indrawaty

NIM. 07470007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

INDRAWATY. Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Wates, Kab. Kulon Progo, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa Perpustakaan madrasah merupakan salah satu sarana pendukung yang sangat penting yang menjadi pusat informasi dalam proses pendidikan dan pengajaran. Akan tetapi perpustakaan ini kurang disadari dan didukung oleh sebagian besar lembaga-lembaga pendidikan, walaupun disadari dan diadakan tetapi masih belum memperlihatkan fungsinya secara maksimal. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat pemanfaatan perpustakaan madrasah sebagai sumber belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Wates, menjelaskan usaha pustakawan dalam meningkatkan minat siswa agar memanfaatkan perpustakaan, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs Negeri Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, penyajian data yang sudah dikumpulkan dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Tingkat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa kelas VIII MTs N Wates masih belum maksimal hal ini dapat terlihat dari kunjungan siswa yang masih sedikit, sirkulasi peminjaman buku yang masih belum merata, dan kurang aktifnya siswa dalam menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar dan mengerjakan tugas. 2). Ada beberapa usaha yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat siswa agar memanfaatkan perpustakaan, yaitu melakukan promosi perpustakaan dalam lingkungan madrasah, memilih bahan koleksi yang menarik bagi pengguna perpustakaan, memberitahukan buku baru, men-*display* koleksi buku-buku terbaru di papan display, menata ruang dan melengkapi fasilitas perpustakaan, serta bersikap ramah kepada pengunjung. 3) Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa kelas VIII adalah rendahnya minat baca siswa di perpustakaan, kurangnya buku-buku pelajaran, tidak tersedianya fasilitas internet, tidak adanya motivasi dari guru, serta jam kunjung perpustakaan yang bertepatan dengan waktu shalat. Dan faktor pendukungnya adalah letak perpustakaan yang jauh dari keramaian, yang membuat suasana perpustakaan menjadi kondusif untuk tempat belajar, serta ruang perpustakaan yang luas yang bisa menampung banyak siswa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Landasan Teoritik .....	11
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Pembahasan.....	28
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NEGERI WATES, KULON PROGO</b>	<b>29</b>
A. Letak geografis MTs Negeri Wates Kulon Progo.....	29
B. Sejarah singkat MTs Negeri Wates Kulon Progo .....	29
C. Visi dan Misi MTs Negeri Wates Kulon Progo .....	31
D. Struktur Organisasi MTs Negeri Wates Kulon Progo .....	33
E. Guru dan karyawan .....	35
F. Sarana dan Prasarana .....	39
G. Gambaran Umum Perpustakaan MTs Negeri Wates .....	40

BAB III: ANALISIS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI WATES, KAB. KULON PROGO, YOGYAKARTA .....	45
A. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Kelas VIII di MTs N Wates .....	46
B. Usaha-usaha Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Siswa Untuk Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. ....	58
C. Faktor penghambat dan pendukung Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Bagi siswa Kelas VIII di MTs N Wates .....	69
BAB IV : PENUTUP .....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran .....	82
C. Kata Penutup .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Nama-Nama Kepala Madrasah
- Tabel 2 : Nama Guru Tetap Sesuai Mata Pelajaran dan Golongan
- Tabel 3 : Nama Guru Non-PNS Sesuai Mata Pelajaran
- Tabel 4 : Nama Pegawai Tetap
- Tabel 5 : Nama Pegawai Non-PNS
- Tabel 6 : Jumlah Peserta Didik



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	1
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal.....	2
Lampiran III	: Surat Ijin Penelitian.....	3
Lampiran IV	: Pedoman Pengumpulan Data .....	10
Lampiran V	: Catatan Lapangan Hasil Observasi dan Wawancara.....	11
Lampiran VI	: Pertanyaan Angket Siswa.....	21
Lampiran VII	: Jawaban Angket Siswa.....	24
Lampiran VIII	: Program Kerja Perpustakaan MTs Negeri Wates.....	27
Lampiran IX	: Daftar Nama Guru dan Karyawan.....	45
Lampiran X	: Denah Lokai MTs Negeri Wates.....	59
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	50
Lampiran XII	: Sertifikat - Sertifikat.....	51
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memasuki era global yang diimbangi dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara cepat berpengaruh terhadap sektor kehidupan, terutama bagi dunia pendidikan. Pendidikan dimasa yang akan datang dituntut untuk mampu berdaya saing melalui peningkatan mutu intelektual, dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu unsur-unsur penting dalam proses pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana pendidikan harus mendapat perhatian serius. Salah satunya adalah penyediaan perpustakaan yang dapat menjadi sumber belajar, sumber informasi bagi peserta didik, tenaga pendidik, dan karyawan yang terlibat dalam proses pendidikan.

Kata pustaka berarti “buku” sedangkan menurut Sulisty-Basuki batasan perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca.<sup>1</sup>

Perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti

---

<sup>1</sup> Sulisty-Basuki, *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 1



buku, majalah, surat kabar, film, kaset, *tepe recorder*, video computer, dan lain-lain.<sup>2</sup> Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.

Ada beberapa jenis perpustakaan yang tersebar dimasyarakat, seperti perpustakaan sekolah atau madrasah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, perpustakaan umum, dan lain-lain. Namun disini hanya akan membahas mengenai perpustakaan madrasah. Perpustakaan madrasah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan madrasah. Diadakannya perpustakaan madrasah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan madrasah yang bersangkutan, khususnya bagi para guru dan siswa. Peran perpustakaan madrasah adalah sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar ditingkat madrasah. Berdasarkan fungsi dan peran perpustakaan madrasah diatas maka koleksi yang ada dipustakaan harus sesuai dengan kurikulum dan sistem belajar, sehingga koleksi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan siswa dalam memperluas wawasan maupun dimanfaatkan untuk kegiatan belajar-mengajar. Sedangkan dalam proses belajar mengajar yang harus tersedia adalah guru, yang fungsinya sebagai pembimbing siswa dengan membekali ilmu pengetahuan dan

---

<sup>2</sup> Pawit Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 1

akhlak mulia. Kemudian kurikulum yang menuntun kegiatan belajar mengajar. Serta buku- buku pelajaran sebagai panduan bagi siswa dan guru.

Keberadaan perpustakaan sekolah selama ini belum mendapat perhatian serius dunia pendidikan. Dibeberapa sekolah, perpustakaan diposisikan sebagai pelengkap dan dibiarkan menderita. Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, masalah perpustakaan hanya samar-samar. Pada Bab I Pasal I ayat 23 disebutkan bahwa “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana”. Dalam bab-bab berikutnya dan penjelasannya tidak disebutkan dengan jelas komponen apa saja yang dimaksud dengan sarana dan prasarana. Hal ini berbeda dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang terdahulu, yaitu UU No. 2 Tahun 1989. Dimana pada pasal 35 Undang-Undang tersebut dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar. Dalam penjelasan pasal 35 tersebut dikemukakan bahwa salah satu sumber belajar yang amat penting tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan, yang harus memungkinkan para tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku koleksi lain yang diperlukan.

Keberadaan perpustakaan madrasah berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perpustakaan madrasah juga bertujuan untuk menunjang proses

pendidikan yang ada di madrasah tersebut.<sup>3</sup> Oleh karena itu bahan-bahan pustaka disesuaikan dengan tujuan itu. Hal ini tidak berarti semata-mata berisi buku-buku pelajaran yang dipakai dalam proses belajar-mengajar, tetapi juga bahan-bahan untuk maksud rekreasi, ilmu pengetahuan populer dan lain-lain. Sebab proses pendidikan yang sesungguhnya bukanlah sekedar memberi ilmu yang ada pada guru kepada siswa, melainkan juga merangsang murid untuk selalu mengembangkan diri, mengembangkan bakat dan kemampuannya. Untuk itu siswa sendiri perlu aktif dan diharapkan tidak puas hanya dengan apa yang diberikan oleh guru di ruang kelas. Dalam hal ini perpustakaan dapat menyumbangkan bantuan yang besar dan berguna. Itu berarti pula para pengelola perpustakaan ikut ambil peran dalam proses pendidikan, sedangkan para guru tidak lepas dari tugas pembinaan siswa agar mencintai dan menggunakan perpustakaan semaksimal mungkin.

Untuk itulah perpustakaan MTs Negeri Wates didirikan, perpustakaan yang bernaung dibawah lembaga yaitu madrasah ini bertugas menyediakan sumber-sumber belajar bagi siswa. Salah satu sumber belajar siswa adalah buku teks wajib atau buku teks pelajaran. Perpustakaan wajib menyediakan buku teks pelajaran dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani kebutuhan siswa dan guru.

Koleksi buku perpustakaan MTs Negeri Wates terdiri dari jenis koleksi referensi (seperti buku teks pelajaran, ensiklopedi, kamus, karya ilmiah dan lain-lain), jenis koleksi fiksi, koleksi non fiksi, terbitan berkala (seperti majalah, surat kabar, dan

---

<sup>3</sup> Larasati Milburga dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hal. 53

tabloid). Setiap tahun jumlah koleksi bertambah, buku-buku tersebut diperoleh baik dari dana sekolah maupun dari program wakaf buku dari para siswa setiap akhir tahunnya, mereka diminta untuk menyumbangkan satu buku.<sup>4</sup>

Koleksi tersebut disediakan perpustakaan untuk dimanfaatkan oleh siswa, guru, serta para karyawan MTs Negeri Wates. Koleksi perpustakaan selain buku fiksi dan penunjang perlu menyediakan buku teks pelajaran. Karena buku teks pelajaran sebagai acuan utama dalam proses belajar mengajar. Apalagi buku teks pelajaran setiap saat berganti-ganti, sehingga buku dari kakak kelas maupun kerabatnya tidak dapat dipakai lagi. Disamping itu buku teks pelajaran digunakan pemerintah sebagai acuan dalam pembuatan soal ujian.

Perpustakaan madrasah merupakan salah satu sarana pendukung yang sangat penting yang menjadi pusat informasi dalam proses pendidikan dan pengajaran. Akan tetapi perpustakaan ini kurang disadari dan didukung oleh sebagian besar lembaga-lembaga pendidikan, walaupun disadari dan diadakan tetapi masih belum memperlihatkan fungsinya secara maksimal.

Berhasil tidaknya pelayanan perpustakaan dapat dilihat dari jumlah buku yang dipinjam dan dibaca. Walaupun memiliki koleksi yang banyak, bahan yang mahal tetapi bila tidak ada yang memanfaatkan belum dapat dikatakan berhasil. Untuk itu koleksi buku teks pelajaran harus sesuai dengan keinginan pengguna. Lemahnya

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan bapak Suradi selaku kepala perpustakaan di MTs N Wates, pada hari senin 15 november 2010 jam 11.00 WIB

koleksi perpustakaan sekolah di Indonesia mengakibatkan perpustakaan sekolah belum dapat berfungsi secara baik dan maksimal.

Perpustakaan madrasah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di madrasah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi antara lain adalah siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih kearah tanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sebagainya.

Dari hasil penelitian awal yang penulis lakukan dengan mengamati keadaan perpustakaan yang ada di MTs Negeri Wates, dan melakukan wawancara dengan petugas perpustakaan diperoleh keterangan bahwa masih banyak siswa yang kurang berminat dalam memanfaatkan perpustakaan yang ada. Kebanyakan para siswa lebih senang menghabiskan waktu luangnya di kantin sekolah, atau sekedar bermain dengan teman-temannya. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini lebih lanjut dalam skripsi yang berjudul: "Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Wates, Kulon Progo.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan perpustakaan madrasah di MTs Negeri Wates, Kulon Progo sebagai sumber belajar bagi siswa kelas VIII?
2. Bagaimana usaha pustakawan dalam meningkatkan minat siswa kelas VIII agar memanfaatkan perpustakaan madrasah sebagai sumber belajar?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan madrasah sebagai sumber belajar bagi siswa kelas VIII di MTs Negeri Wates

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan madrasah sebagai sumber belajar bagi siswa kelas VIII di MTs Negeri Wates, Kulon Progo.
  - b. Untuk mengetahui usaha pustakawan dalam meningkatkan minat siswa kelas VIII agar memanfaatkan perpustakaan madrasah sebagai sumber belajar.
  - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan perpustakaan madrasah sebagai sumber belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Wates Kulon Progo.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penyusunan ini adalah:

- a. Memberikan masukan kepada pustakawan dalam memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan madrasah.
- b. Memberi masukan kepada siswa bahwa koleksi yang ada di perpustakaan madrasah akan membantu para siswa untuk memperkaya informasi.
- c. Menambah khasanah ilmu perpustakaan, khususnya yang terkait dengan pemanfaatan perpustakaan madrasah sebagai sumber belajar.
- d. Sebagai bahan kajian untuk penelitian serupa atau penelitian-penelitian selanjutnya.

## D. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang dianggap penulis relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi karya Siti Amanatus Sholihah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007. Dalam skripsinya ia mengangkat sebuah penelitian yang berjudul *“Implementasi modul sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam*

*dikelas akselerasi SMA Negeri 3 Yogyakarta*".<sup>5</sup> Penelitian ini mendeskripsikan tentang implementasi modul sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Yogyakarta, serta mengetahui kelebihan dan kelemahannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi modul sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam dikelas akselerasi SMA Negeri 3 Yogyakarta dilatar belakangi oleh berbagai permasalahan, yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki guru dan siswa, inisiatif guru untuk memudahkan siswa dalam belajar, mengembangkan keaktifan siswa, perlunya menumbuh kembangkan motivasi belajar, guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nuzula Nurzeni, mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul "*Pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*".<sup>6</sup> Penelitian ini pembahasannya lebih fokus pada pemanfaatan internet di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berhasil menyimpulkan

---

<sup>5</sup> Siti Amanatus Sholihah, "Implementasi Modul Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam dikelas Akselerasi SMA Negeri 3 Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007

<sup>6</sup> Nuzula Nurzeni, *Pemanfaatan Internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi* Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2009.



bahwasannya pemanfaatan internet di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga cukup efektif dengan dasar sebagai alat komunikasi, alat mengakses informasi, dan alat pendidikan / pembelajaran.

3. Skripsi Gito Kurniawan, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul “ *Motivasi siswa kelas XI MAN Maguwoharjo dalam memanfaatkan perpustakaan*”.<sup>7</sup> Penelitian ini menderskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang motivasi siswa kelas XI dalam memanfaatkan perpustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan lebih dominan dipengaruhi oleh motivasi intrinsik para siswa. Dimana para siswa memanfaatkan perpustakaan dilatar belakangi oleh faktor belajar mandiri, membaca novel, meminjam buku, menambah wawasan dan lain-lain.

Dari ketiga penelitian diatas, berbeda dengan apa yang penulis teliti. Dalam penelitian ini penulis mengambil permasalahan lebih fokus pada tingkat pemanfaatan perpustakaan madrasah di MTs Negeri wates, Kulon Progo sebagai sumber belajar oleh siswa kelas IX. Penulis mengambil tema tersebut dengan pertimbangan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan hal itu sangat menarik untuk diteliti.

---

<sup>7</sup> Gito Kurniawan, *Motivasi Siswa Kelas XI MAN Maguwoharjo Dalam Memanfaatkan Perpustakaan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

## E. Landasan Teoritik

### 1. Perpustakaan Madrasah

#### a. Pengertian Perpustakaan Madrasah

Secara umum perpustakaan madrasah adalah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya. Bahan-bahan pustaka tersebut disimpan menurut tata susunan tertentu untuk kepentingan pembaca. Dengan demikian yang dimaksud dengan perpustakaan adalah koleksi (buku dan terbitan cetak maupun non cetak) yang disimpan menurut susunan tertentu dan digunakan untuk kepentingan pemakai. Ada beberapa jenis perpustakaan yang tersebar dimasyarakat, misalnya perpustakaan sekolah atau madrasah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, perpustakaan umum. Namun disini hanya akan membahas mengenai perpustakaan madrasah.

Perpustakaan madrasah pada hakekatnya adalah sistem pengelolaan informasi oleh sumber daya manusia yang terdidik dalam bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi. Dalam pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan diperlukan gedung atau tata ruang, anggaran sarana, dan prasarana yang memadai.<sup>8</sup>

Perpustakaan madrasah adalah perpustakaan yang berada dilingkungan madrasah. Diadakannya perpustakaan madrasah adalah untuk tujuan memenuhi

---

<sup>8</sup> Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009), hal.

kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan madrasah yang bersangkutan, khususnya bagi para guru dan siswa. Menurut Ibrahim Bafadal perpustakaan madrasah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu siswa dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di madrasah.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Arief Budiwijaya perpustakaan madrasah adalah salah satu unit perangkat perlengkapan pendidikan yang merupakan bagian terpadu dari madrasah yang berisi kumpulan bahan pustaka yang bersifat audio visual baik umum atau khusus untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.<sup>10</sup>

Dari kedua pengertian diatas diperoleh pengertian bahwa perpustakaan madrasah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian dari madrasah tempat menyimpan bahan-bahan pustaka baik berupa buku maupun bukan buku yang diorganisasikan secara sistematis sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar dalam suatu madrasah.

#### b. Tujuan Perpustakaan Madrasah

Keberadaan perpustakaan tidak bisa terlepas dari pendirinya. Namun menurut sulistiyo-Basuki menyatakan bahwa tujuan khusus perpustakaan adalah

---

<sup>9</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelola Perpustakaan sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.5

<sup>10</sup> Arief Budijaya, *Pembinaan Koleksi*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pusat IKIP Yogyakarta, 1978), hal. 2

membantu madrasah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan madrasah tempat perpustakaan tersebut bernaung.<sup>11</sup>

Pemakai perpustakaan madrasah sekarang ini masih dibatasi, yaitu para siswa, guru dan karyawan madrasah yang bersangkutan. Bahwasannya ada hubungan yang erat antara perpustakaan dan pendidikan, jadi segala usaha dari perpustakaan yang meliputi pengumpulan, penyusunan, pemeliharaan bahan-bahan pustaka akhirnya untuk dimanfaatkan dengan cara semaksimal mungkin oleh para siswa, guru, dan juga para karyawan.

Dengan pengadaan bahan pustaka yang menunjang kurikulum, diharapkan para siswa mendapat kesempatan untuk mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan. Sedangkan para guru diharapkan dapat menambah cakrawala pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar. Demikian pula bagi karyawan, perpustakaan dapat membantu mereka untuk lebih memahami dan menghayati tugasnya, sehingga semakin dapat berperan serta dalam dunia pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat C. Larasati yaitu “Dengan memiliki pengetahuan yang mencukupi tidak akan menjadikan mereka jadi rendah diri sekaligus dari perpustakaan mereka juga memperoleh hiburan yang sehat”.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal 50-51

<sup>12</sup> Larasati C, dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius 1986) hal 57

### c. Manfaat Perpustakaan Madrasah

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Memanfaatkan adalah membuat sesuatu menjadi berguna, memakai sesuatu supaya bermanfaat. Sedangkan bermanfaat adalah berguna, berfaedah, ada gunanya. Jadi, pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja memanfaatkan.<sup>13</sup>

Perpustakaan madrasah merupakan salah satu sarana pendukung yang sangat penting yang menjadi pusat informasi dalam proses pendidikan dan pengajaran. Akan tetapi perpustakaan ini kurang disadari dan didukung oleh sebagian besar lembaga-lembaga pendidikan, walaupun disadari dan diadakan tetapi masih belum memperlihatkan fungsinya secara maksimal.

Penyelenggaraan perpustakaan madrasah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan madrasah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.

Perpustakaan madrasah pun tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di madrasah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi para siswa, tetapi lebih jauh lagi sebuah perpustakaan tampak bermanfaat jika dilihat dari beberapa indikator diantaranya adalah yang pertama para siswa yang mampu mencari dan kemudian menemukan suatu informasi yang dibutuhkan, selanjutnya yang kedua,

---

<sup>13</sup> Badudu,JS. & Sultan Muhamad zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, [t.t])

para siswa mampu menyaring dan menilai informasi yang telah didapatkan, dan pada akhirnya para siswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya.

Secara rinci manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan disekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang pada akhirnya siswa mampu belajar mandiri.
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- 6) Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa kearah tanggung jawab.
- 7) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- 8) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.

- 9) Perpustakaan sekolah dapat membantu dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>14</sup>

Sedangkan dari segi pengguna pemanfaatan bahan pustaka diperpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal, meliputi:

a. Kebutuhan

Adapun yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Menurut Pawit setiap individu memiliki perbedaan dalam kebutuhan informasinya.<sup>15</sup> Sedangkan dalam dunia perpustakaan, kebutuhan pengguna perpustakaan akan informasi berbeda-beda sesuai latar belakang pencari informasi, antara lain untuk meningkatkan pengetahuan, mengikuti perkembangan jaman, mendukung dan merencanakan penelitian, serta mengajar.

b. Motif

Motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>16</sup> Motif merupakan sesuatu yang mendasari perbuatan atau tindakan seseorang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motif adalah

---

<sup>14</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan...* hal. 6

<sup>15</sup> Pawit, yusuf. *Pedoman Praktis Mencari Informasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 6

<sup>16</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 73

sesuatu yang mendasari perbuatan atau tindakan seseorang sehingga menyebabkan ia bertindak sesuatu. Dalam dunia perpustakaan motif atau alasan siswa dalam menggunakan perpustakaan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pada umumnya aktifitas siswa diperpustakaan adalah mengerjakan tugas kelompok, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), atau membuat karya tulis.

c. Minat

Secara bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>17</sup> Sedangkan secara istilah minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian terhadap seseorang, sesuatu objek atau aktifitas tertentu. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Jika siswa merasa bahwa memanfaatkan perpustakaan adalah sesuatu yang menguntungkan, siswa merasa berminat, hal ini kemudian mendatangkan kepuasan. Jika kepuasan berkurang maka minat juga berkurang.

2) Faktor eksternal, meliputi:

a. Kelengkapan koleksi

Setiap perpustakaan tentu melakukan kegiatan pengadaan koleksi untuk menambah kelengkapan koleksi yang dimilikinya, kegiatan pengadaan koleksi bisa dilakukan dengan membeli, tukar-menukar, serta hadiah dari perorangan maupun lembaga. Pertumbuhan dan perkembangan koleksi sering kali tidak

---

<sup>17</sup> Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)



diimbangi perluasan ruang perpustakaan, akibatnya rak-rak yang tersedia untuk menampung koleksi tahun demi tahun semakin penuh sesak, sehingga membuat ruang perpustakaan menjadi tidak nyaman lagi.

Banyaknya koleksi yang harus disediakan di perpustakaan madrasah minimal 10 buku per murid, sekolah terkecil hendaknya memiliki paling sedikit 2.500 judul buku yang relevan dan mutakhir agar stok buku berimbang untuk semua umur, kemampuan dan latar belakang. Paling sedikit 60% koleksi perpustakaan terdiri atas buku nonfiksi yang berkaitan dengan kurikulum. Selain itu perpustakaan madrasah hendaknya memiliki koleksi untuk keperluan hiburan seperti novel populer, musik, komputer, kaset, video, majalah, dan poster.<sup>18</sup> Materi ini dipilih bekerjasama dengan siswa agar koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan siswa serta sesuai dengan minatnya.

b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna

Pustakawan adalah seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal. Pustakawan ini adalah orang yang bertanggung jawab terhadap gerak maju roda perpustakaan.<sup>19</sup> Seorang pustakawan hendaknya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan penyediaan informasi serta mampu memenuhi dan melayani kebutuhan pengguna, khususnya siswa. Keterampilan mendasar yang diharapkan dari

---

<sup>18</sup> Sugijanto & Yuni Indarti, *Cara Praktis Mengelola Perpustakaan*, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2009), hal. 11

<sup>19</sup> Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hal. 62

seorang pustakawan adalah mampu memahami kebutuhan pengguna dan mampu berkomunikasi yang positif dan terbuka dengan pengguna, serta memiliki ketrampilan informasi dan mengetahui bagaimana menggunakannya.

## 2. Sumber Belajar

Proses pembelajaran merupakan serangkaian komponen yang saling berkaitan dalam upaya mencapai tujuan dimana sumber belajar merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan pendidikan. Oleh karenanya sumber belajar memiliki peranan penting dalam pembentukan keberhasilan belajar. Berkaitan dengan hal ini maka Yusufhadi Miarso menyatakan bahwa pada dasarnya peranan pokok sumber belajar dalam proses pembelajaran adalah mentransmisikan rangsangan atau sebagian informasi kepada siswa.<sup>20</sup>

Sumber belajar memiliki pengertian yang luas, melebihi bidang audiovisual tradisional dan menjangkau pengembangan bidang teknologi masa sekarang dan masa yang akan datang. Sumber belajar merupakan sesuatu yang digunakan siswa untuk belajar, baik secara khusus dirancang oleh guru ataupun secara alamiah tersedia dilingkungannya.

Sudjana dan Rivai memberikan pengertian bahwasannya sumber belajar merupakan daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung ataupun secara tidak langsung, sebagian atau keseluruhan, baik yang dipersiapkan atau yang dimanfaatkan, baik yang konkrit atau yang abstrak, sehingga lebih mempermudah dan mendukung kegiatan pembelajaran secara lebih

---

<sup>20</sup> Yusufhadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984) hal 85

efektif dalam upaya mencapai tujuan belajar mengajar.<sup>21</sup> sumber belajar dapat juga dimaknai sebagai segala sesuatu baik yang berupa orang, *software*, *hardware*, lingkungan maupun teknik baik yang tersendiri maupun terkombinasi yang dapat memungkinkan terjadinya proses interaksi belajar mengajar.

Dari beberapa pandangan tentang sumber belajar tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sumber belajar merupakan suatu daya yang dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan proses belajar mengajar, yang berarti bukan hanya guru atau bahan pelajaran yang menjadi sumber belajar, karena yang dipelajari siswa tidak hanya terbatas pada apa yang disampaikan oleh guru dan apa yang ada didalam buku. Dengan demikian ruang lingkup sumber belajar dapat mencakup segala daya yang berupa pesan, orang, bahan, alat, kegiatan dan lingkungan, baik langsung ataupun tidak langsung, baik sebagian atau keseluruhan.

Sumber belajar sebagai sistem pembelajaran pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Sumber belajar yang dirancang, yaitu sumber belajar yang sengaja direncanakan dan dipersiapkan untuk tujuan pengajaran tertentu. Misalnya buku, brosur, ensiklopedi, film, video, *tape*, *slides*, semua perangkat keras ini sengaja dirancang guna kepentingan kegiatan pengajaran.
- b. Sumber belajar yang dimanfaatkan, yaitu sumber belajar yang tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi langsung dipakai guna kepentingan

---

<sup>21</sup> Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru & Lembaga Penelitian IKIP, 1989), hal. 77

pengajaran. Misalnya pasar, museum, tokoh masyarakat, dan sebagainya yang ada dilingkungan sekitar.

Dengan demikian klasifikasi sumber belajar dapat disimpulkan menjadi dua macam yaitu menurut jenisnya berupa: pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Menurut segi pengembangannya berupa: dirancang dan dimanfaatkan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti di lingkungan sekolah, lembaga kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal dan non formal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini bersifat *deskriptif-analitik*, yaitu penyusun berusaha untuk menjelaskan keadaan yang telah ada dengan tujuan menemukan fakta.

### **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.<sup>22</sup> Subyek penelitian merupakan sumber dimana peneliti

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hal.40

memperoleh data dalam penelitian yang dilakukannya. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Bapak H. Ilfah Hasyim S.Pd.I, M.Pd.I, selaku kepala MTs Negeri Wates
- b. Bapak / ibu petugas perpustakaan MTs Negeri Wates Kulon Progo, bapak Suradi S.Pd, bapak Rachmanto, ibu Endang Siti Rohkhana dan Ibu Nanik Rahayuningsih
- c. Siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Wates, Kulon Progo.

a) Populasi

Populasi adalah kelompok besar yang terdiri dari individu-individu yang mempunyai karakter umum yang sama dimana hasil penelitian akan diberlakukan.<sup>23</sup> Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII di MTs Negeri Wates, yang berjumlah 4 kelas yaitu A,B,C, dan D dengan jumlah keseluruhan 150 siswa.

Dipilih kelas VIII karena pada tingkatan tersebut mereka sedang mempersiapkan untuk naik ke kelas IX dan akan segera melangsungkan ujian nasional, dan dibutuhkan keseriusan belajar bagi mereka.

b) Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Menurut suharsimi arikunto didalam bukunya, beliau

---

<sup>23</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta, raja grafindo persada,1999), hlm. 154

berpendapat “ untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih.<sup>24</sup>

Selanjutnya dengan mengacu pada keadaan diatas, karena banyaknya populasi yang ada maka penulis menggunakan teknik sampel bertujuan atau purposive sample yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan pada strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sehingga penulis mengambil sampel sebanyak 50 siswa dari jumlah populasi sebanyak 150 siswa.

### 3. Metode pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>25</sup> Sebelum melaksanakan wawancara penulis menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara verbal kepada

---

<sup>24</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*.....hal 112

<sup>25</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 112.

responden yang merupakan subyek penelitian yaitu kepala sekolah, pustakawan, dan juga beberapa guru di MTs Negeri Wates Kulon Progo.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung ke daerah obyek penelitian. Disini penulis mengamati fakta yang ada dilapangan, khususnya yang berhubungan dengan perpustakaan sekolah.

c. Angket (*kuesioner*)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>26</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan lebih mendalam yang berasal dari pertanyaan langsung subyek penelitian. Angket tersebut berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perpustakaan sekolah MTs Negeri Wates Kulon Progo. Angket ini diberikan kepada siswa kelas VIII yang berjumlah 50 orang, yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang menyangkut pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 142.

Untuk menganalisis angket digunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang dicari presentasinya.

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.

P = Angka persentase.<sup>27</sup>

d. Dokumentasi

Studi documenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar atau elektronik. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang telah ada. Peneliti mengambil dokumen-dokumen baik yang bersifat tulisan, gambar, maupun elektronik yang berhubungan dengan perpustakaan sekolah di MTs Negeri Wates, Kulon Progo, kemudian dianalisis dan dijadikan data baku penelitian.

e. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data dari analisis hasil penelitian. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang dilakukan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil yang digunakan sudah

---

<sup>27</sup> Anas Sujdiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hal. 43.



berjalan dengan baik. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.<sup>28</sup>

#### 4. Analisis data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka disini diterapkan metode analisis data kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.<sup>29</sup>

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasar analisis deskriptif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Milles & Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

##### a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu

---

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 191-192

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 1990), hal. 353

bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.<sup>30</sup>

b. Penyajian data

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana usaha yang dilakukan oleh pustakawan untuk memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari kumpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa focus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

---

<sup>30</sup> Matthew B. Miles, dkk, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta:UI-Press, 1993), hal. 16

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan skripsi ini, penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

**Bab I.** Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian. Selanjutnya adalah rumusan masalah yang berisi tentang masalah-masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II.** Berisi tentang gambaran umum MTs Negeri Wates, Kulon Progo yang meliputi letak geografis, sejarah birdiri, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, sarana prasarana, dan gambaran umum perpustakaan.

**Bab III.** Berisi tentang inti penelitian dan pembahasannya. Dalam bab ini akan membahas tentang analisis mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa kelas IX MTs Negeri Wates, Kulon Progo. Selain itu dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai bagaimana usaha pustakawan untuk memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

**Bab IV.** Penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bab ini juga dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen penting yang diperlukan bagi keabsahan penelitian ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menguraikan dan mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian, yaitu tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Kelas VIII MTs N Wates, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa kelas VIII di MTs Negeri Wates masih belum maksimal, hal ini terbukti bahwa lebih dari 70% siswa berkunjung ke perpustakaan rata-rata hanya sekali dalam seminggu. Selain itu juga sirkulasi peminjaman buku-buku perpustakaan masih belum merata, dimana hanya ada 20% saja siswa yang aktif meminjam buku di perpustakaan. Kurang aktifnya siswa dalam menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar dan mengerjakan tugas juga menjadi faktor penyebab kurang berfungsinya perpustakaan MTs Negeri Wates, hingga perpustakaan menjadi sepi pengunjung dan terasa tidak hidup.
2. Usaha-usaha yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar antara lain melakukan promosi perpustakaan dalam lingkungan sekolah, memilih bahan koleksi yang menarik bagi pengguna perpustakaan, memberitahukan

buku baru, men-*display* koleksi buku-buku terbaru di papan display, menata ruang dan melengkapi fasilitas perpustakaan, serta bersikap ramah kepada pengunjung sebagai usaha untuk menarik dan membuat siswa nyaman berada di perpustakaan.

3. Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa kelas VIII adalah rendahnya minat baca siswa di perpustakaan, kurangnya buku-buku pelajaran, tidak tersedianya fasilitas internet, tidak adanya motivasi dari guru, serta jam kunjung perpustakaan yang bertepatan dengan waktu shalat. Sedangkan faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MTs N Wates bagi siswa kelas VIII adalah letak perpustakaan yang jauh dari keramaian, yang membuat suasana perpustakaan menjadi kondusif untuk tempat belajar, serta ruang perpustakaan yang luas yang bisa menampung banyak siswa.

#### B. Saran-saran

1. Kepada pihak sekolah

Diharapkan pihak sekolah lebih serius mengelola perpustakaan, karena perpustakaan merupakan sebuah fasilitas pokok yang harus ada di sebuah sekolah. Pengelolaan itu bisa dilakukan dengan cara menyediakan fasilitas internet di perpustakaan, membuat agenda wajib bagi para guru untuk berkunjung ke perpustakaan, atau hal-hal lain yang bisa membuat suasana perpustakaan menjadi lebih hidup, yang tujuannya sekaligus untuk menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

## 2. Kepada pengelola perpustakaan

Keberhasilan perpustakaan menjadi sumber belajar tidak akan terlepas dari keterampilan pengelola perpustakaan dalam menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan untuk belajar bagi para siswa. Untuk itu penulis sarankan agar perpustakaan ditata lebih baik lagi, pihak perpustakaan juga bisa membuat sebuah buku panduan yang berisi keterangan lengkap yang memudahkan siswa dalam mencari buku di perpustakaan, atau membuat sebuah bagan petunjuk untuk buku-buku yang dipajang di perpustakaan. Selain itu pihak perpustakaan juga bisa menyediakan fasilitas komputer dan internet untuk menarik minat siswa terutama siswa kelas VIII untuk berkunjung ke perpustakaan.

## 3. Kepada guru

Guru diharapkan untuk lebih aktif menyuruh siswa berkunjung ke perpustakaan. Hal ini bisa dilakukan dengan memberi tugas dan mengerjakan di perpustakaan, atau membuat siswa aktif dengan mencari sumber informasi untuk belajar dari bahan-bahan yang ada di perpustakaan. Selain aktif menyuruh siswa berkunjung ke perpustakaan, para guru hendaknya juga sering mengunjungi perpustakaan, hal ini sedikit banyaknya pasti berdampak terhadap jumlah kunjungan ke perpustakaan.

#### 4. Kepada siswa

Kepada siswa penulis sarankan agar dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, karena begitu banyak sumber informasi dan bahan pelajaran yang bisa didapat dari perpustakaan. Di tempat lain masih banyak sekolah yang hanya memiliki ruang perpustakaan sekedarnya, untuk itu kepada siswa hendaknya bisa menjadikan perpustakaan sebagai kelas kedua di sekolah sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan.

#### C. Kata penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan keharat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Ini adalah buah pena terukir melalui sebuah penelitian, yang ditulis dengan semangat serta penuh perjuangan. Seluruh waktu, tenaga dan pikiran sepenuhnya penulis sudah curahkan demi terselesaikannya skripsi ini. Namun, penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari sempurna.

Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi untuk menjadikan karya ilmiah ini lebih baik. Namun demikian, dibalik ketidaksempurnaan dari karya ilmiah ini penulis harapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan yang berarti khususnya di dunia pendidikan.

Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada segenap pihak yang sudah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan amal baik kita akan diterima oleh Allah SWT dan akan menjadi tabungan amal kita di akhirat kelak nantinya. Amiin.





## DAFTAR PUSTAKA

- Amanatus Sholihah, Siti, *Implementasi Modul Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam dikelas Akselerasi SMA Negeri 3 Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta, 1990
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989
- Badudu,JS. & Sultan Muhamad zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Bafadal, Ibrahim, *Pengelola Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Budijaya, Arief, *Pembinaan Koleksi*, Yogyakarta: Perpustakaan Pusat IKIP Yogyakarta, 1978
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,1999
- Kurniawan, Gito, *Motivasi Siswa Kelas XI MAN Maguwoharjo Dalam Memanfaatkan Perpustakaan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Larasati C, dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius 1986
- Lasa, Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009
- Matthew B. Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 1993
- Milburga, Larasati dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 2001
- Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Muh. Agus Nuryatno dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* 2009

- Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru & Lembaga Penelitian IKIP, 1989
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Nurzeni, Nuzula, *Pemanfaatan Internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Sugijanto & Yuni Indarti, *Cara Praktis Mengelola Perpustakaan*, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Sulistyo-Basuki, *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994
- , *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Suwarno, Wiji, *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2009
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Yusufhadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984
- Yusuf, Pawit, *Pedoman Praktis Mencari Informasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Yusuf, Pawit & Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007